

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Mahasiswa yang bekerja memiliki tingkat lelah yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja, hal ini karena padatnya jadwal aktivitas kuliah dan bekerja sehingga saat jam kuliah berlangsung mahasiswa menjadi kurang fokus dan kurang memperhatikan penjelasan dosen. Risiko mahasiswa kuliah sambil bekerja menjadikannya tertinggal oleh materi perkuliahan dalam suatu mata kuliah, mengabaikan tugas-tugas individu maupun kelompok, bahkan ketika ujian tidak fokus untuk belajar untuk meraih nilai yang baik. Oleh karena itu, mahasiswa yang bekerja membutuhkan motivasi berprestasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa pada umumnya agar mampu terdorong untuk mencapai prestasi akademiknya ditengah-tengah kesibukan menjalani aktivitas bekerjanya, sehingga motivasi yang ada didalam diri dapat mendorong untuk mengimbangi peranan sebagai pekerja dan pelajar dengan menjalankan tugas-tugas kuliah, berusaha mendapatkan nilai yang memuaskan, dan lulus tepat pada waktunya. Banyak faktor yang memengaruhi terjadi motivasi berprestasi, salah satunya adalah kepuasan kerja

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kepuasan kerja dengan motivasi berprestasi pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya, arah hubungan variabel tersebut yaitu semakin tinggi kepuasan

kerja maka semakin rendah motivasi berprestasi, dan sebaliknya yaitu semakin rendah kepuasan kerja maka semakin tinggi motivasi berprestasi. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.578, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 57.8% terhadap variabel motivasi berprestasi dan sisanya 42.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor gaya kepemimpinan administrator, harapan orang tua, lingkungan, dan penekanan kemandirian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi subjek**

Bagi subjek, agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi sebaiknya lebih merasakan kepuasan saat menjalani pekerjaan dengan menerima setiap prosedur yang diberikan perusahaan, menerima setiap kompensasi yang diberikan, dan jika pendapat belum direspon atasan maka diharapkan subjek memberikan pengertian agar atasan mampu menerima pendapat subjek. Dengan demikian, kepuasan kerja yang dirasakan membuat subjek lebih termotivasi dalam berprestasi karena pekerjaan tidak mengganggu subjeknya untuk beraktivitas. Selain itu, disarankan juga untuk subjek mempertimbangkan terlebih dahulu sebelum memilih bekerja dalam masa kuliah aktif dan subjek sebaiknya mempertimbangkan waktu yang dimiliki

saat berkuliah dengan waktu bekerja agar tidak mengganggu kegiatan perkuliahannya. Ketika memasuki dunia kuliah, harus memikirkan terlebih dahulu terkait dengan keputusan mengambil kuliah sambil bekerja atau kuliah tetapi tidak bekerja. Selain itu juga, subjek bisa pandai dalam pembagian waktu seperti menyesuaikan waktu antara jam kerja dan juga jam kuliah.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini agar memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi seperti faktor gaya kepemimpinan administrator, tingkah laku serta karakteristik model yang ditiru oleh anak melalui *observational learning*, harapan orang tua, lingkungan, penekanan kemandirian, dan praktik pengasuhan anak. Penelitian ini juga masih memiliki kelemahan yaitu penyebaran yang dilakukan hanya satu kali atau tidak melakukan uji coba terlebih dahulu. Hal ini terjadi karena kondisi covid-19 yang membuat peneliti memiliki subjek yang terbatas dan ruang lingkup yang terbatas pula, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan uji coba skala. Fungsi uji coba skala ini agar setiap aitem yang gugur tidak digunakan untuk subjek penelitian karena tidak valid atau daya bedanya rendah.